

Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Pelita Patoman

Rosiyati

MIS Pelita Patoman, Pringsewu Lampung
rosiyati.spd@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan berfikir siswa, kurangnya minat siswa dalam aktifitas belajar mengajar. Selain itu metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa bosan bahkan menantun dan juga kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode *card sort*. Metode ini dilakukan untuk penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *card sort* dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Pelita Patoman. Dalam Tindakan ini menggunakan Teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Analisis data ini deskriptif kualitatif yaitu menguraikan secara deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran siswa pada siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan cara menghitung rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Metode *Card Sort*, Hasil Belajar Siswa, Akidah Akhlak

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Karena itu pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa mutlak diperlukan manusia. Pendidikan agama Islam adalah suatu hal yang pokok untuk diketahui oleh semua kalangan, terutama dalam mempelajari ilmu akidah akhlak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan perspektif Islam sudah tidak dapat disangkal lagi, bahwa semua aktivitas kependidikan harus selalu menggunakan metode. Tujuan merupakan penentu keberhasilan suatu aktivitas. Namun secara realitas bahwa suatu tujuan itu tidak akan dapat terwujud secara maksimal dan optimal manakala tanpa menerapkan suatu metode yang efektif dan efisien dalam aktivitas apapun.

Mata pelajaran atau pembelajaran akidah akhlak, jika tidak di barengi dengan metode yang menarik, maka pembelajaran akidah akhlak tersebut kurang diminati oleh peserta didik, hal ini merupakan tantangan yang berat bagi pendidikan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran tersebut. Sehingga pendidikan mengamati dan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik senantiasa antusias atau dan memiliki minat.

Untuk mempelajari materi tersebut, jika metode yang digunakan oleh pendidik berhubungan atau serasi dengan materi Akidah Akhlak maka pemahaman peserta didik akan baik. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, perlu memilih salah satu metode yang tepat yaitu metode *card sort*. Penerapan metode *card sort* pada pelajaran akidah akhlak menjadikan siswa tidak hanya aktif mendengar dan melihat permainan. Siswa terlibat sejak awal proses belajar mengajar sehingga siswa benar-benar menjadi subjek bukan objek. Siswa mempunyai atau memiliki waktu sepenuhnya untuk belajar, berfikir dan berbicara. Metode ini dimaksudkan sebagai cara atau sebagai jalan untuk memahami materi atau pelajaran akidah akhlak agar peserta didik mampu mengkaji secara mendalam

materi tersebut. Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Pelita Patoman khususnya yang mengajarkan bidang studi akidah akhlak menerapkan metode card sort terhadap peserta didik untuk dapat melihat dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam merespon, menerima, memahami serta merealisasikan sehingga ada perubahan pada perilaku peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan pendidik.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap Penelitian Tindakan Kelas ini yang berjudul “penerapan metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Pelita Patoman”, maka terlebih dahulu akan ditegaskan istilah yang ada dalam skripsi ini, sebagai berikut:

- a. Metode *card sort* adalah sortir kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, objek, atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.
- b. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt. dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran akidah akhlak minat seorang peserta didik akan mendapatkan sebuah hasil yang baik atau maksimal dengan melalui berbagai macam cara salah satunya ialah dengan menggunakan metode card sort agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menggali lebih dalam lagi dan mencari sebuah hasil apabila kita mengajar dengan menggunakan pembelajaran Metode Card Sort, dengan mengangkat sebuah judul Tindakan kelas yaitu; Penerapan Metode Card Short Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Pelita Patoman”

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak bab Beriman kepada qada dan qadar di MI Pelita Patoman kelas IV?
- b. Apakah dengan menggunakan metode card sort memiliki tingkat hasil belajar dan minat peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Pelita Patoman?.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari:

- a. Praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri,
- b. Pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan
- c. Situasi di tempat praktik itu dilaksanakan. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Dalam penelitian kualitatif adalah usaha untuk meningkatkan derajat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) yang disebut keabsahan data. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan triangulasi yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Penelitian ini juga terdiri dari 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri dari 4 tahap sebagaimana Siklus PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau pengumpulan data dan tahap refleksi. Teknik analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data sesuai dengan kenyataan atau fakta dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci mengenai hasil belajar siswa yang telah dicapai serta untuk memperoleh tanggapan siswa pada proses pembelajaran. Selain itu data kuantitatif juga diperoleh pada penelitian ini yakni diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan setiap akhir putaran pembelajaran berupa soal yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

3. Hasil Penelitian

a. Siklus 1

Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Pelita Patoman 1 kali pertemuan dalam seminggu. Pada kelas VI pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan setiap hari senin dan untuk pelaksanaan siklus I terdiri dari 1 kali pertemuan dan Siklus II juga terdiri dari 1 kali pertemuan. Pada siklus I dihadiri oleh 10 siswa dengan materi Beriman kepada qada dan qadar. pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi Beriman kepada qada dan qadar pada siswa kelas VI MI Pelita Patoman tahun 2022/2023 yaitu:

- 1) Kategori Ketuntasan siswa pada siklus I terdiri 5 orang atau 50%
- 2) Kategori Tidak Tuntas siswa pada siklus I terdiri 5 orang atau 50%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

b. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 21 november 2022, berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. pada Siklus II ini hasil belajar aqidah akhlak pada siswa kelas VI MI Pelita Patoman setelah menggunakan metode *card sort* ialah:

- 1) Kategori sangat baik ada 5 siswa atau 50% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 8 siswa atau 80% (siklus II)
- 2) Kategori kurang baik ada 2 siswa atau 20%.

Data di atas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang sudah memahami materi Beriman kepada qada dan qadar), jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 8 siswa atau 80% dan hanya menyisakan 2 siswa atau 20%, ini berarti hasil belajar siswa sudah sesuai dengan indikator.

Tabel 1. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Siklus I		Kategori Siswa	Siklus II	
Siswa	%		Nilai	Kategori
5	50 %	3	100	Sangat Baik
		2	90	Sangat Baik Baik
8	80 %	6	80	
		2	100	Sangat baik
10	100 %	2	70	Kurang
		10	425	

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas VI MI Pelita Patoman tahun 2022/2023 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyediakan kartu cabang dan induk, menyediakan alat peraga merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa do'a dan absensi, tahap pelaksanaan peneliti menerangkan materi dan tanya jawab, dilanjutkan guru menyuruh peserta didik mencari kartu cabang dan mencocokkannya pada kartu induk baik secara individu maupun kelompok, terakhir penutup dengan memberikan soal dan berdo'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil motivasi belajar dan hasil nilai belajar peserta didik dan tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.
- b. Penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak pada siswa kelas VI MI Pelita Patoman tahun 2022/2023, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada prasiklus dengan KKM 75 siswa yang tuntas ada 5 atau hanya 50%, pada siklus I ada 5 siswa atau 50% dan pada siklus II ada 8 siswa atau 80%. Demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas VI MI Pelita Patoman tahun 2022/2023 pada kategori baik dan baik sekali juga meningkat persiklus yaitu di siklus I ada 5 siswa atau 50% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 8 siswa atau 80%, ini menunjukkan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar juga keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort* di metode *card sort* di kelas VI MI Pelita Patoman berhasil dan mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80%.

Bibliografi

- Abdul Rohim, Muta'alimah, Ayo Memahami Aqidah Akhlak untuk MTs Kelas VIII, Jakarta, PT. Erlangga KMA No. 183 Tahun 2019
- Al-Abrasyi. Mohd Athiyah. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Amin, Ahmad. Etika (Ilmu Akhlak). Cet. VII, Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- Arif, Arifuddin. Tanya Jawab Masalah Pendidikan dan Pembelajaran. Cet. I, Palu: EnDeCe Press, 2011.
- Arif, Armai. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, Muzayyin. Filsafat Pendidikan Islam. Cet. I: Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Asy-Ari. Konsep Pendidikan Islam (Implementasinya dalam Tradisi Klasik dan Propagasi Modern). Cet. I, Jakarta: CV. Sejahtera Kita, 2011.
- Basri, Hasan. Kapita Selekta Pendidikan. Cet. I, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Departemen Agama RI. Alquran dan Terjemahnya. Jakarta: Toha Putra, 2005, 416.
- Dradjat, Zakiyah. Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah. Cet. 1, Jakarta: Ruhama, 1994.
- Fathurrohman, Muhammad. Model-model Pembelajaran Inovatif (Alternative Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan). Cet. I, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hasbullah. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga dan Kesehatan, Cet. II: Bandung: ALFABETA, CV, 2012.*
- Indah, Houseware. *Pengertian Dasar dan Tujuan Akidah Akhlak, (online).m.kaskus.co.id. Diakses pada tanggal 23 Mei 2018*
- Jalaluddin. *Psikologi Agama. Cet. VI: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.*
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh. Cet. III, Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 62.*
- Margono, S. *Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.* Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru, Jakarta: UI-Press, 1992.*
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Quantitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kuantitatif. Jakarta: UIPress, 1992.*
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.*
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori Ke Praktik. Cet. I, <http://www.referensimakalah.com/2013/05/materi-pelajaran-aqidah-akhlakpengantar.html>. Diakses tanggal 10 juli 2018*
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara, 2004.*
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI. Cet. I, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.*
- Ramayulis dan Samsu Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah System Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.*
- Ramayulis. *Metologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.*
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik). Cet. Ketiga, Bandung: Alfabeta, 2014.*
- Salam Burhanuddin, *Pengantar Pedagogic, Dasar-Dasar Ilmu Mendidik. Cet. I: Jakarta: Rineka Cipta, 1997.*
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2006.*
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an. Cet. Xxii; Bandung: Mizan, 2009.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cet. Ke-20, Bandung: Alfabeta Cv, 2014.*
- Syafaat ,Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency). Ed. 1-2, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.*
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.*

